

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhabmarburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembangan penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.11

muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti. Tanzeh dalam bukunya berpendapat, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota terpilih di Jawa Timur.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.³ Penelitian ini menjelaskan apakah ada pengaruh antara Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota terpilih di Jawa Timur.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal.99

³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.11

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴ Kesimpulannya bahwa populasi merupakan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peningkatan Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota terpilih di Jawa Timur.

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode tertentu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang) dengan menggunakan *purpose sampling*. *Purpose sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu.

3. Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. *Purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penentuan sampel maka ditetapkan oleh peneliti beberapa kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu tingkat pengangguran dan

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Ed 1*, (Jakarta : kecan media group, 2013) hal. 7

pertumbuhan UMKM yang di publikasikan oleh BPS Di Jawa Timur. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah tahun 2014- 2018.

C. Sumber Data dan Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain.

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dengan melalui Badan Pusat Statistik Di Jawa Timur <https://jatim.bps.go.id>.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dimana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hal. 121

lain atau menghasilkan sebab pada variable yang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Variabel independen dari penelitian ini adalah tingkat Pengangguran (X1), pertumbuhan UMKM (X2), ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi produk domestik regional bruto. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Data pertumbuhan ekonomi yang digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten dan Kota di Jawa Timur Atas Harga Konstan Menurut Pengeluaran.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan peneliti sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶ Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel, misalnya nilai uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu dalam artian periode waktu.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.64

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Observasi.

Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yakni dengan membuka dan mendownload website BPS untuk mengambil objek yang diteliti sehingga dapat diperoleh data tingkat pengangguran dan pertumbuhan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota terpilih di Jawa Timur tahun 2014-2018.

2. Studi pustaka.

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi serta pembahasan makro ekonomi seperti jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

Penelitian ini membutuhkan suatu instrumen penelitian untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai instrumen utama adalah instrumen observasi tidak langsung di website Badan Pusat Statistik, sedangkan instrumen yang lain dijadikan sebagai instrumen pelengkap untuk pendukung data yang diperoleh dari observasi.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dari analisis data adalah menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷ Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data, bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan distribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.⁸

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan atas naik turunnya variable dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* yang dimanipulasi.⁹

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial yaitu dengan menggunakan uji-t maupun simultan menggunakan uji-F.

⁷ *Ibid.*, hal. 238

⁸ Singih Santoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal.

⁹ Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 149